



Peningkatan Kemampuan *Insya' Muwajjah* Melalui Media Papan Susun Kalimat pada Santri di Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong Jember

Riris Fikriyatun Nashihah*¹, Maskud², Asep Maulana³, Imam Wahyudi⁴

^{1,2,3}Arabic Education Study Program UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia.

⁴Arabic Education Study Program Universitas Al-Falah As-Sunniyah Kencong, Indonesia.

Correspondence Address: ririsnashihah2002@gmail.com

Received: 29-11-2024

Revised: 30-12-2024

Accepted: 31-12-2024

Abstract

Arabic is one of the most widely used languages in the world, especially among Muslims, because it is the language of the Qur'an and hadith. In learning Arabic, there are five skills that must be mastered by students, one of which is writing skills (maharah al-kitabah), which includes *insya' muwajjah* skills, namely guided composition or composing sentences. However, in practice, many students face obstacles such as boredom, difficulty in composing sentences, and lack of innovation in learning. To overcome this, this study aims to improve the *insya' muwajjah* skills of class 1 high school students at Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong Jember by using sentence board media. This study uses a descriptive qualitative method, with data collection through observation, interviews, documentation, and written tests. Data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions, as well as triangulating data sources. The results of the study indicate that the use of sentence board media can increase students' interest in learning, reduce boredom, and make it easier for them to compose sentences in Arabic. This media is also effective in helping teachers deliver materials in a more interesting and interactive way. Thus, it can be concluded that the sentence board media is effective in improving the *insya' muwajjah* abilities of students and making the learning process more interesting and enjoyable.

Keywords: Arabic Learning, *Insya' Muwajjah*, Sentence Board Media, Writing Skills

ملخص

اللغة العربية هي واحدة من أكثر اللغات استخدامًا في العالم، خاصة بين المسلمين، حيث أنها لغة القرآن الكريم والأحاديث. في تعليم اللغة العربية، هناك خمس مهارات يجب أن يتقنها الطلاب، ومنها مهارة الكتابة (مهارة الكتابة)، التي تشمل مهارة الإنشاء المواجه، وهي الكتابة المنظمة أو تشكيل الجمل. ومع ذلك، في الممارسة العملية، يواجه العديد من الطلاب صعوبات مثل الملل، وصعوبة في تشكيل الجمل، وقلة الابتكار في التعليم. للتغلب على هذه التحديات، يهدف هذا البحث إلى تحسين قدرة الطلاب في مهارة الإنشاء المواجه في الصف الأول الثانوي في مدرسة دينية أسنية كينكونغ جيمبر باستخدام وسيلة "لوحة ترتيب الجمل". يستخدم البحث المنهج الوصفي النوعي، مع جمع البيانات من خلال الملاحظة، المقابلة، الوثائق، والاختبارات الكتابية. تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تقليص البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج، مع التثليث من مصادر البيانات. أظهرت نتائج البحث أن استخدام وسيلة لوحة ترتيب الجمل يمكن أن يزيد من اهتمام الطلاب بالتعلم، ويقلل من شعورهم بالملل، ويسهل عليهم ترتيب الجمل باللغة العربية. كما أثبتت الوسيلة فعاليتها في مساعدة المعلمين على تقديم المادة بطريقة أكثر جذبًا وتفاعلاً. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن استخدام وسيلة لوحة ترتيب الجمل فعال في تحسين مهارة الإنشاء المواجه لدى الطلاب ويجعل عملية التعلم أكثر إثارة ومتعة.

الكلمات المفتاحية: تعليم اللغة العربية، مهارة الكتابة، الإنشاء المواجه، وسيلة لوحة ترتيب الجمل

© 2024 Riris Fikriyatun Nashihah, Maskud, Asep Maulana, Imam Wahyudi



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Bahasa merupakan suatu ungkapan atau alat komunikasi sebagai penghubung, baik antar individu dengan yang lainnya yang mana seluruh umat manusia di dunia ini menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Bahasa Arab merupakan suatu bahasa yang terbanyak digunakan oleh umat manusia di dunia sebagai alat berkomunikasi.² Dengan populitas umat manusia sekitar 200.000.000 pada kurang lebih 20 negara menggunakan bahasa tersebut secara resmi.³ Hal tersebut terbukti bahwa bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, Hadits, dan juga beberapa kitab berbahasa Arab lainnya yang berpengaruh terbesar bagi ratusan juta muslim di dunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Sehingga banyak umat manusia di dunia yang ingin mempelajari dan memahaminya.⁴ Oleh karena itu umat manusia di dunia wajib mempunyai kemampuan dalam berbahasa yang bagus, baik secara tertulis maupun lisan supaya dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya dengan baik. Bahasa Arab juga di jadikan mata pelajaran di beberapa sekolah diantaranya pendidikan formal maupun non formal.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat lima aspek penguasaan bahan ajar yang harus dipelajari santri yaitu keterampilan mendengar (*maharab al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharab al-kalam*), keterampilan membaca (*maharab al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharab al-kitabah*), dan gramatika (*al-qowaid*).⁵ Keterampilan menulis (*maharab al-kitabah*) menjadi salah satu aspek bahasa Arab dalam proses kegiatan belajar mengajar suatu bahasa yang penting. Pentingnya pembelajaran menulis karena merupakan suatu kegiatan menguraikan ide-ide dan perasaan secara tertulis baik dalam bahasa sederhana maupun yang kompleks.⁶ Jika pengetahuan, teori, dan berbagai ide diungkapkan dalam bentuk tulisan tidak akan mudah hilang dan lupa

¹ Maryam Nur Annisa et al., "Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik)," *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 12, no. 2 (2023): 468. DOI: <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.2.468-484.2023>

² Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, Gita Hanina, and Siti Anne Barkah Nur Fauziah, "Teaching Aids Development for Arabic Lessons to Enhance Student's Reading Skills," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 9, no. 1 (2022): 124–36. DOI: <https://doi.org/10.15408/a.v9i1.25496>

³ Mawaddah Hudri, Asep Sopian, and Nunung Nursyamsiyah, "Implementasi Model Lagu Dalam Peningkatan Pemahaman Materi Bahasa Arab," *Al-Waraqoh* 2, no. 2 (2021): 14–36. DOI: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwaraqah/article/view/2561>

⁴ Moh Aman, "Bahasa Arab dan Bahasa Al-Qur'an," *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (2021): 2656–8756. DOI: <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4256>

⁵ Asna Ainun Ni'ma, "Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharab Kitabab)," *Tifani* 2, no. 1 (2022): 55–60. <http://tifani.org/index.php/tifani/article/view/19>

⁶ Nuraini Nuraini, Imam Asrori, and Mamluatuul Hasanah, "Material Development for Arabic Writing Skills Based on International Standards 1 Tathwir Al-Mawad Al-Dirasiyyah Li Maharab Al-Kitabah Fi Dhau'i Al-Ma'ayir Al-'Alamiyyah," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 14, no. 2 (2022): 290–307. DOI: <https://doi.org/10.24042/all bayan.v14i2.13901>

karena terbatasnya kemampuan manusia dalam mengingat informasi.⁷ Seperti halnya para ulama' dan ilmuwan yang menuliskan atau mencatat ilmunya agar ilmunya dapat berkembang dan tidak hilang. Karena manusia mempunyai sifat yang salah satunya pelupa.⁸ Dalam al-Qur'an (Q.S. Al-Baqarah (2): 282) diperintahkan bahwasannya segala sesuatu harus dicatat secara tertulis.⁹ Sebagaimana dalam syair Arab yang dikatakan oleh Nor Holis Bin Nafsah, B.Sc., M.Pd. selaku dosen Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong;

قَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

“Ikatlah ilmu dengan menulisnya”¹⁰

Acef Hermawan mengatakan dalam Annisa Annisa et al, bahwa maharah kitabah dalam pelajaran bahasa Arab terbagi menjadi tiga bagian yang berdampingan, yaitu *imla'* (tulisan/dikte), *kebat* (kaligrafi), dan *al-insyah* (mengarang).¹¹ *Insyah* merupakan keterampilan menulis ataupun mengarang berbentuk tulisan bahasa Arab, seperti menulis huruf-huruf, mengeja, gagasan, ide, serta pengalaman yang terbagi menjadi dua macam yaitu *insyah muwajjah*, dan *insyah hurr*.¹² *Insyah muwajjah* sebagai mengarang terbimbing yang berarti merancang kalimat atau paragraf sederhana secara terbimbing yang tertentu berupa pengarahan, seperti memindai kalimat, memodifikasi kalimat, memindai salah satu unsur dalam kalimat, dan sebagainya. Pada pembelajaran *kitabah*, *insyah muwajjah* merupakan peranan yang penting sebagai pelatihan mulai dari dasar siswa yang berarti mengarang terbatas atau tertutup yang terdapat aturan, maksudnya siswa dibatasi tidak dapat mengembangkan.¹³ Pada pembelajaran *maharah kitabah*, penulis fokus kepada pembelajaran *insyah muwajjah* yaitu mengarang terpimpin.

Dari hasil observasi terdapat kendala yang dihadapi santri ketika pembelajaran berlangsung, diantaranya: pertama, santri cepat bosan dalam pembelajaran. Kedua, pembelajaran yang masih bersifat monoton. Ketiga, santri mengalami kesulitan ketika akan menyusun kalimat. Keempat, pembelajaran kurang inovatif. Kelima, santri mengeluh ketika akan pembelajaran. Namun hal tersebut dapat teratasi oleh peneliti dengan menggunakan media papan susun kalimat dalam meningkatkan kemampuan santri dalam *insyah muwajjah*. Dengan harapan santri semangat mengikuti pembelajaran, tidak mudah bosan, mudah ketika akan menyusun kalimat, dan kemampuan santri dalam *insyah muwajjah* meningkat.¹⁴ Namun faktor tersebut dapat kita lampau

⁷ Munawarah Munawarah and Zulkifli Zulkifli, “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab,” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22. DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>

⁸ Abdul Haris, “Panggilan Quran Kepada Umat Manusia,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (2018): 15. DOI: <https://doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4985>

⁹ Samsul Arifin, Afriza Afriz, and Tuti Andriani, “Manajemen Sarana dan Prasarana Perspektif al-Qur'an dan Hadist,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2023): 398–406. DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1441>

¹⁰ Wawancara, Nor Holis Bin Nafsah, B.Sc., M.Pd. selaku dosen Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 09.30 WIB.

¹¹ Annisa Annisa et al., “Penggunaan Metode *Insyah Muwajjah* Sebagai Proses Pembelajaran *Kitabah*,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 180–89. DOI: <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i2.928>

¹² Khabibul Khoiri, “Implementasi Tabapan Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Kitabah*,” *Religious Journal Of Islamic Education*, 3 no. 2 (2022): 1–7. DOI: <https://doi.org/10.47902/religi.v5i1.625>

¹³ Habibi Iqbal Hidayat and Sudarmadi Putra, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode *Insyah Muwajjah*: Studi pada Santri Kelas IX,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (2023): 755–74. DOI: <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-20>

¹⁴ Observasi di Madrasah Diniyah Assunniah Kencong Jember pada Rabu, 24 Januari 2024 pukul 08.00 WIB.

dengan menyertakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai jembatan untuk kita dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Menurut Prananingrum media sebagai penunjang proses siswa belajar bahasa Arab sangat berpengaruh dalam membantu guru untuk melahirkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.¹⁶ Dengan menghadirkan media pembelajaran dalam pelaksanaan pelajaran dapat memudahkan guru memberi materi serta pemahaman yang disampaikan kepada santri baik berupa media cetak maupun elektronik.¹⁷ Media dalam proses pembelajaran merupakan sarana yang bisa membantu tujuan pembelajaran tercapai dan media juga merupakan suatu realitas yang tidak dapat dielakkan.¹⁸ Maka dari hal tersebut, guru diupayakan mampu memanfaatkan sarana yang dipakai oleh sekolah dan disesuaikan dengan berkembangnya zaman. Guru sekurangnya mampu menghadirkan sarana yang efektif dan efisien sebagai usaha tercapainya tujuan pengajaran yang diinginkan.¹⁹ Penggunaan media papan susun kalimat dalam pembelajaran bahasa arab dapat menumbuhkan minat belajar yang baru dan santri menjadi aktif dalam belajar bahasa arab, karena adakalanya guru menghadapi santri yang malas, jenuh, bosan, dan lain sebagainya dalam proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut, juga dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran yang pada tujuannya dapat menghasilkan belajar para santri meningkat. Media juga dapat menjadikan materi pembelajaran tersampaikan dengan jelas.²⁰

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi pemahaman terkait pentingnya penggunaan media papan susun kalimat dalam membantu tersampainya materi pelajaran bahasa Arab terutama pada pelajaran *insya' muwajjah* secara jelas dan menarik. Penelitian yang ditulis oleh Dalimunthe dan Dwiyang berjudul “Pengembangan Media Papan Susun Kata Pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan di Kelas I SDN 067257” menunjukkan hasil bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik berupa meningkatnya kemampuan membaca bagi pemula yaitu siswa-siswi kelas 1 setelah menggunakan media tersebut. Akan tetapi penelitian tersebut dilakukan pada siswa-siswi kelas 1 sehingga peningkatannya lebih di kemampuan membaca daripada menulis dan medianya sama hanya saja bedanya pada penyusunannya, kalau di penelitian tersebut menyusun huruf menjadi kata dan di penelitian ini menyusun kata menjadi kalimat.²¹

¹⁵ Aufa Alfian Musthofa et al., “Efektivitas Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KoKaMi) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran *Muthola'ah*”, Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language, 4, 2 (2024): 517–533. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i2.4671>

¹⁶ Afiffah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, “Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab,” Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) 3, no. 1 (2020): 303–19. <https://journal.staimisyk.ac.id/index.php/ihitam/article/viewFile/220/162>

¹⁷ Reni Ulfiti, “Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Media Visual (Kartu Permainan) Menggunakan Teknik *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Minat Siswa Kelas VIII MTs Al-Kariim Sari Galuh Kampar”, J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah 3, no. 5 (2024): 4532–40. DOI: <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.4561>

¹⁸ Kaynan Haffat Jehian, Achmad Tito Rusady, and Anisatu Thoyyibah, “The Influence of Arabic Teacher Professional Competence in the Use of Electronic Learning-Based Learning Media,” Al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 9, no. 1 (2023): 1–15. DOI: <https://doi.org/10.14421/almahara.2023.091-01>

¹⁹ Asni Furoidah, “Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab,” Al-Fusha: Arabic Language Education Journal 2, no. 2 (2020): 63–77. DOI: <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>

²⁰ Amelia Putri Wulandari et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” Journal on Education 5, no. 2 (2023): 3928–36. DOI: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

²¹ Nurasyah Dalimunthe and Dara Fitrah Dwi, “Pengembangan Media Papan Susun Kata pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan di Kelas I SDN 067257”, Edu Global : Jurnal Penelitian Pendidikan 03, no. 1 (2023): 1–13. DOI: <https://doi.org/10.32696/eduglobal.v3i1.2714>

Media papan susun kalimat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menumbuhkan minat belajar yang baru dan santri menjadi aktif dalam belajar bahasa Arab. Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan oleh Mirna, et al dengan judul “Meningkatkan keterampilan menulis dengan media papan susun kalimat pada siswa kelas dua SD Semangat Dalam Lima”. Hasil dari penelitian tersebut bahwa media pembelajaran papan susun kalimat ini efektif dan tidak monoton. Karena pembelajarannya kreatif serta cocok sebagai media pembelajaran yang inovatif. Namun, riset tersebut dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang bentuk dan arah tulisannya berbeda dengan bahasa Arab.²² Dalam penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran bahasa Arab dalam maharah kitabah *insya' muwajjah* yang berbeda bentuk dan arah menulisnya dari bahasa Indonesia. Juga diharapkannya peningkatan kemampuan *insya' muwajjah* santri. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Slamet Riyadi dengan judul “Penggunaan Gambar Ber-seri Dalam Pembelajaran *Insya' Muwajjah* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis” yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan media dalam pembelajaran *insya' muwajjah* dapat menjadikan keterampilan menulis siswa meningkat.²³

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus penelitiannya adalah membahas terkait “Bagaimana penggunaan media papan susun kalimat untuk meningkatkan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah* di kelas 1 aliyah Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong Jember Jawa Timur Tahun Ajaran 2023/2024”.

Metode

Jenis riset ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang memaparkan situasi sosial tertentu di lapangan dengan menggambarkan objek secara rinci yang dikumpulkan dengan kata-kata secara tertulis dan interview atau tindakan dari beberapa informan pada suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi secara alami, bukan berupa angka-angka.²⁴ Pengumpulan datanya melalui beberapa tehnik,²⁵ yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes tulis. (1) Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang didapatkan melalui pengamatan terhadap kondisi, suasana dan objek pada setiap proses, gerakan dan kejadian di lapangan. (2) Wawancara dilaksanakan agar mendapatkan informasi yang tidak bisa diperoleh melalui observasi dengan cara tanya jawab supaya mendapatkan informasi berupa tulisan ataupun rekaman baik secara lisan maupun tulisan. (3) Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang berlangsungnya kegiatan penelitian di lapangan dan wawancara kepada informan. Dengan adanya data dokumantasi berupa foto, video, dan lainnya sebagai bentuk nyata adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.²⁶ (4) Tes tulis²⁷

²² Dwi Wahyu et al., “Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Papan Susun Kalimat pada Siswa Kelas Dua SD SEMANGAT DALAM LIMA”, Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 09, No. 5 (2023): 1685-1699. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2130>

²³ Fauziah Bachtiar, Muhammad Radhi Al Mardhi, and Muh. Bachtiar Syamsuddin, “Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Sultan Hasanuddin Limbung Gowa,” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9, no. 3 (2023): 173–83. DOI: <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3746>

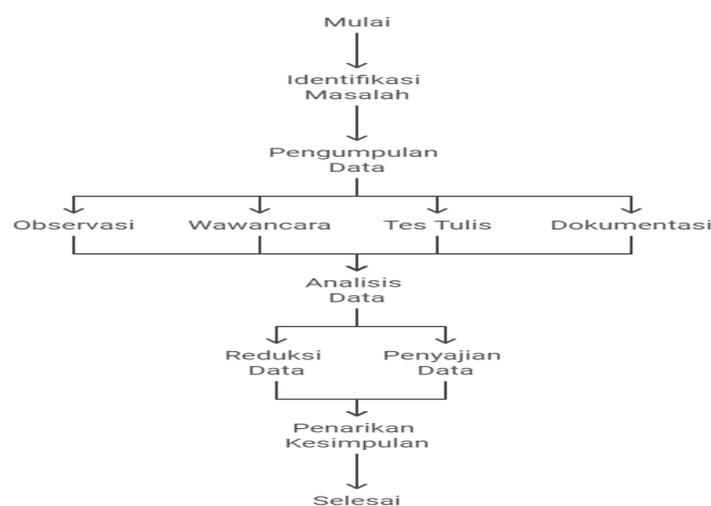
²⁴ Fatiani Lase, “Penggunaan Gambar Ber-Seri Dalam Pembelajaran *Insya' Muwajjah* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis” 17, no. 2 (2023): 2716–3083. DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i48.185>

²⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2 (2023): 1–9. DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

²⁶ Abdussamad, Z. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, 2022, hlm.. 85 <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>

merupakan kegiatan tes yang digunakan untuk mengukur pengetahuan santri dan pemahaman mereka dalam pembelajaran maharah kitabah santri pada *insya' muwajjah*. Tes tulis yang diberikan peneliti berupa latihan-latihan *al-insya' muwajjah* yaitu membahasa Arabkan kata berbahasa Indonesia yang teracak kemudian disusun menjadi sebuah kalimat secara baik dan benar dan dilaksanakan secara individu. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kemampuan dan meningkatnya santri dalam menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.

Setelah mengumpulkan data-data, yang dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data yang dilakukan adalah dengan cara²⁸ (1) Mereduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang meliputi mengolah data, menyederhanakan data, membuang data yang tidak perlu, dan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. (2) Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk naratif teks, grafik atau tabel dan chart terkait hasil pembelajaran bahasa Arab menggunakan media papan susun kalimat. Dengan adanya penyajian data dapat membantu peneliti dan pembaca dalam memahami informasi yang penting dengan cepat. (3) Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data ini yaitu menarik kesimpulan dari data-data yang telah melalui tahap reduksi dan penyajian data. Menarik kesimpulan dapat dilakukan ketika setelah semua data disederhanakan, dikelompokkan, dipilih, dan disusun serta disesuaikan dengan tujuan atau tema berdasarkan kategori-kategorinya. Teknik uji datanya menggunakan jenis triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, dan lainnya.²⁹ Menurut Sugiyono Triangulasi adalah mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal tersebut dikuatkan dengan bahan-bahan referensi.³⁰



Gambar 1. Skema Proses Riset

²⁷ Mammad Marzuki et al., "Penggunaan Instrumen Evaluasi Tes dan Non Tes di SMA Al-Islam Surakarta," PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum 2, no. 1 (2024): 52–57. DOI: <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i1.1046>

²⁸ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan," Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 5, no. 2 (2024): 198–211. DOI: <https://doi.oruhg/10.59698/afeksi.v5i2.236>

²⁹ Winarni, E. W, *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara, 2021, hlm. 159 https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ&lpg=PA152&ots=XS0ez_ZM&dq=buku%20penelitian&lr&hl=id&pg=PA152#v=onepage&q=buku%20penelitian&f=false

³⁰ Agung Rimba Kurniawan et al., "Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar," Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar 3, no. 2 (2019): 31–37. DOI: <https://doi.org/10.26740/eds.v3n2.p31-37>

Berdasarkan gambar 1 ditemukan beberapa kendala pada guru dalam menghadapi santri kelas 1 aliyah di madrasah diniyyah Assunniyyah Kencong Jember tahun Akademik 2023/2024, bahwa mengalami malas, jenuh, bosan, dan lain sebagainya dalam proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut menjadikan kemampuan santri dalam bidang bahasa Arab menurun. Peneliti menghadirkan media papan susun kalimat dalam pembelajaran bahasa arab khusus untuk meningkatkan kemampuan santri dalam *insyah' muwajjah* di madrasah diniyyah Assunniyyah Kencong Jember. supaya santri tambah berminat, bekerja sama, dan semangat dalam mempelajari bahasa arab terutama pada *al-insyah' muwajjah*-nya. Sehingga santri mudah dalam memulai menyusun kata menjadi sebuah kalimat dan bertambah minat serta semangat dalam pembelajaran bahasa Arab. Media tersebut juga dapat menjadikan materi pembelajaran tersampaikan dengan jelas.³¹

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan Media papan susun kalimat dalam Pembelajaran *insyah' muwajjah*

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dapat dilihat bahwa penggunaan media papan susun kalimat dilakukan pada santri kelas 1 aliyah di madrasah diniyyah Assunniyyah Kencong Jember. Madrasah Diniyyah Assunniyyah merupakan lembaga yang dinaungi oleh pondok pesantren Assunniyyah Kencong Jember. Jadi, segala sesuatu Madrasah Diniyyah Assunniyyah meliputi kurikulum maupun sistem pembelajarannya berpacu pada pondok pesantren Assunniyyah Kencong Jember. Pondok Pesantren Assunniyyah Kencong Jember didirikan pada tahun 1942 bertempat di jalan KH. Jauhari Zawawi 1-3 Desa Kencong Kecamatan Kencong Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Adapun data yang diperoleh dapat disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran *Insyah' Muwajjah*

Dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan, persiapan adalah suatu hal yang tidak boleh diabaikan. Persiapan merupakan suatu kegiatan khusus yang akan menentukan apakah suatu program itu akan berjalan dengan baik atau tidak nantinya. Tentunya persiapan ini harus relevan dengan apa yang telah terencana dan sesuai dengan tujuan dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebagaimana keterangan dari ustadzah Aufa Harfillah Majid selaku wakil kepala Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong mengatakan bahwa: "Persiapan dilakukan agar dapat selalu mengikuti perkembangan, seorang calon guru harus sudah siap sebelum memangku jabatan guru, baik siap untuk terjun melaksanakan tugas maupun siap menghadapi perkembangan yang akan terjadi".³² Dari data yang diperoleh peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong dilaksakan mulai dari hari Sabtu sampai dengan hari Kamis dari tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Pembelajaran bahasa Arab di tingkat aliyah hanya beralokasi waktu 1 jam dalam seminggu.

Dalam observasi penelitian ini, peneliti mengamati berbagai problem yang terjadi pada saat pembelajaran bahasa Arab santri kelas 1 aliyah di Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong Jember. Problem yang dialami santri ini dipacu oleh beberapa faktor diantaranya yaitu santri mengalami kesulitan dalam pembelajaran maharah kitabah pada *insyah' muwajjah* yaitu menyusun kata bahasa Arab menjadi sebuah kalimat sempurna dan utuh dan masih terbatasnya penggunaan

³¹ Observasi, di Madrasah Diniyyah Kencong Jember Jawa Timur, Selasa 20 Februari 2024, pukul 09.00 WIB

³² Ustadzah Aufa Harfillah Majid, Wawancara pada hari Senin tanggal 22 Januari 2024 pukul 08.30 WIB

media. Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih jarang dalam penggunaan media dan metode pengajarannya masih menggunakan system ceramah. Dimana guru berposisi sebagai orang yang menerangkan dan santri hanya sebagai pendengar yang menjadikan santri mudah merasa jenuh dan tidak berminat. Hal ini juga dapat menjadikan santri tidak bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Arab terutama dalam meningkatkan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah*.

Adanya beberapa problem yang dialami santri kelas 1 aliyah pada waktu pembelajaran bahasa Arab, peneliti yang sebagai gurunya berkeinginan mengatasi problem tersebut dengan menghadirkan sebuah media pembelajaran yaitu media papan susun kalimat. Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan guna memberikan pesan atau konten pada proses belajar mengajar sehingga mampu merangsang perhatian serta minat santri untuk belajar. Pembuatan media pembelajaran dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran dimaksudkan agar proses belajar mengajar tidak terkesan monoton dan melibatkan seluruh santri yang menjadikannya aktif. Pembuatan media pembelajaran harus disesuaikan dengan metode yang digunakan, sehingga efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu santri kelas 1 aliyah Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong yang bernama Ziyadatul Ilmi mengutarakan tentang pembelajaran bahasa Arab menggunakan media di kelas “pembelajaran disini berpacu pada ulama’ terdahulu yaitu menggunakan metode klasik dan kitab-kitab kuning lainnya yang menjadi ciri khas pesantren, maka dari itu kami merasa senang ketika pembelajaran menggunakan media tersebut karena kami tidak menggunakannya”.³³ Juga santri bernama Ifitahul Musta’adah mengungkapkan tentang penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab “pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sulit karena bahasanya asing meskipun kami terbiasa membaca tulisan berbahasa Arab. Ketika pembelajaran berlangsung kami merasa cepat bosan dan tidak semangat. Dengan adanya media, pembelajaran menjadi lebih menarik dan kami bertambah semangat dan minat dalam belajar bahasa Arab”.³⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran di Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah yang mana Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong merujuk kepada ulama’ terdahulu dan kitab-kitab kuning lainnya. Penggunaan media dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab dapat membantu peneliti sebagai guru dalam menyampaikan materi kepada santri dan mereka menjadi lebih aktif, semangat, minat dan dapat berkerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan di kelas 1 aliyah yaitu media papan susun kalimat dalam meningkatkan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah*. Sebelum berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu setelah peneliti menghadapi problem yang dialami santri kelas 1 aliyah dalam pembelajaran bahasa Arab sebelumnya, peneliti terlebih dahulu mengatur pemetaan metode dan membuat media yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab berikutnya. Dengan penggunaan media papan susun kalimat yang dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi santri untuk belajar bahasa Arab khususnya pada kemampuan santri dalam *insya' muwajjah* yaitu menyusun kata bahasa Arab menjadi sebuah kalimat sempurna dan benar. Dengan adanya solusi dalam proses kegiatan sebelumnya ini akan

³³ Ziyadatul Ilmi, Wawancara pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 09.00 WIB

³⁴ Ifitahul Musta’adah, Wawancara pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 09.25 WIB

mewujudkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab selanjutnya menjadi terlaksana dengan maksimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Insyah* *Muwajjah* Santri Kelas 1 Aliyah Melalui Media Papan Susun Kalimat

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas 1 aliyah Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong Jember dilakukan pada tanggal 20 Januari 2024 sampai 24 Februari 2024. Kegiatan pembelajaran didalam kelas, secara umum dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu: *Tahap pertama*, Kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum menyampaikan materi kepada santri. Kegiatan pendahuluan dapat berisi apersepsi, pemberian motivasi, maupun ice breaking sederhana. Pendahuluan dalam pembelajaran bertujuan untuk mempersiapkan kondisi santri dan suasana kelas, agar kondusif dan aktif sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan *feedback* (timbal balik) antara guru dan santri. Secara umum kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti, meliputi: Mengucapkan salam, Membaca basmalah bersama, Menyapa para santri dengan sapaan-sapaan berbahasa Arab, Mengisi presensi santri sebagai bentuk disiplin dan Mengutarakan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terkait pentingnya pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya langkah-langkah tersebut dapat menjadikan suri tauladan bagi santri dengan mengucapkan salam saat memulai suatu forum dan membaca basmalah saat akan melaksanakan hal-hal kebaikan.

Tahap kedua, Kegiatan inti. Dalam kegiatan inti, peneliti mulai memberikan stimulus kepada santri tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang *fiil madrasati* supaya santri lebih tertarik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Setelah pemberian stimulus, peneliti melakukan langkah-langkah dalam kegiatan ini sebagai berikut: pertama, guru menyampaikan materi tentang *fiil madrasati* dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Kedua, guru membacakan serta mengartikan teks bahasa Arab yang terdapat dalam kitab kemudian santri menirukannya secara berulang-ulang. Ketiga, santri mengamati tulisan pada teks bahasa Arab dan menanyakannya apabila ada yang belum dipahami. Keempat, guru menyuruh santri menggunakan media yang telah disiapkan sebelumnya sebagaimana caranya. Kelima, guru mengoreksi hasil dari penggunaan media tersebut bersama santri. Media papan susun kalimat merupakan bagian dari media yang bisa digunakan untuk pembelajaran *al-insyah* *al-muwajjah*. Media papan susun kalimat merupakan sebuah permainan yang dimana cara menggunakannya yaitu: Pertama, Guru membagi santri menjadi tiga kelompok atau lebih. Kedua, Setiap kelompok terdiri dari delapan anggota. Ketiga, Setelah santri mendapat kelompok, guru membagikan amplop yang berisi beberapa potongan kartu berupa kertas persegi panjang yang kosong dan kertas yang berisi kata bahasa Indonesia sesuai dengan materi kepada setiap kelompok. Keempat, Guru menyuruh santri untuk membahasa Arabkan potongan kata bahasa Indonesia lalu menulisnya pada setiap kartu yang kosong. Kelima, Setelah kartu ditulis kata bahasa Arab, santri menyusunnya menjadi sebuah kalimat sempurna dan benar di papan tulis. Berikut contoh kalimat yang tidak beraturan sebelum disusun dengan benar:

سُورِيَا - عَبْدُ اللَّهِ - رِسَالَةٌ - فِي - إِلَى - صَدِيقِهِ - كَتَبَ

Maka kalimat yang benar setelah menyusun kata yang ada dalam soal di atas, adalah:

كَتَبَ عَبْدُ اللَّهِ رِسَالَةً إِلَى صَدِيقِهِ فِي سُورِيَا

Pada tahap ini, guru mengoreksi hasil belajar santri yang dilaksanakan secara berkelompok dalam pembelajaran *maharah kitabah* pada *insya' muwajjah* dengan menggunakan media tersebut dari segi kerja sama antar santri, penulisan dan penyusunan kalimat. Model pembelajarannya dibentuk berkelompok dan diberi batas waktu dalam menggunakan media tersebut supaya santri dapat bekerja sama, semangat, serta minat dalam memecahkan suatu masalah dan tidak hanya monoton terhadap media yang digunakan melainkan dapat dilaksanakan dengan cara belajar sambil bermain.

Tahap ketiga, Kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan serangkaian kegiatan guru dalam mengakhiri pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan guru ketika akan mengakhiri pembelajaran yaitu guru mengulangi kembali materi terkait materi yang telah diajarkan. Mempersilahkan para santri untuk menanyakan apa yang tidak dipahami. Menyampaikan motivasi tentang pembelajaran bahasa Arab. Setelah dirasa cukup, guru menutup pembelajaran dengan ucapan penutup bahasa Arab, seperti (إلى اللقاء، شكرا على اهتمامكم، عفوا كثيرا) kemudian guru mengakhiri pertemuan dengan membaca hamdalah bersama kemudian salam.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran *Insya' Muwajjah* Santri

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh seorang guru untuk menilai keefektifan atau tidaknya suatu media ataupun metode pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tujuan evaluasi disini adalah untuk memperbaiki hasil belajar santri dalam sebuah pembelajaran serta memperbaiki metode ataupun media yang diterapkan guru. Dengan adanya evaluasi, peneliti berharap proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah disepakati. Untuk mengetahui hasil kemampuan santri dalam *insya' muwajjah* dengan menggunakan media papan susun kalimat, maka sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut, peneliti memberikan latih-latihan *insya' muwajjah*. Dengan cara seperti itu, supaya dapat diketahui meningkat tidaknya kemampuan santri dalam *insya' muwajjah*. Berikut contoh *insya' muwajjah* (mengarang terbimbing):

يَدْرُسُ - جَامِعَةٍ - الْعَرَبِيَّةِ - فِي - عَرَبِيَّةٍ - أَحْمَدُ - اللُّغَةَ

Maka kalimat yang benar setelah menyusun kata yang ada dalam soal di atas, adalah:

أَحْمَدُ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي جَامِعَةِ عَرَبِيَّةٍ

Artinya: Ahmad belajar bahasa Arab di Universitas Arab

Contoh diatas merupakan salah satu latihan-latihan yang ada dalam tes tulis. Akan tetapi dalam tes tulis kata bahasa Arab berupa kata bahasa Indonesia yang akan di bahasa Arabkan oleh santri kemudian disusun menjadi kalimat sempurna dan benar begitu juga pada penggunaan media papan susun. Pada evaluasi yang dilakukan dari penggunaan media papan susun kalimat dengan cara tes tulis yaitu santri membahasa Arabkan kata berbahasa Indonesia yang teracak kemudian disusun menjadi sebuah kalimat sempurna dan benar dan dilaksanakan secara individu. Dengan adanya evaluasi tersebut dapat memudahkan guru untuk mengetahui peningkatan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah*.

Berdasarkan yang telah dipaparkan bisa terlihat bahwa media papan susun kalimat digunakan sebagai media pembelajaran yang berupa papan tulis yang terdapat di kelas kemudian diberi variasi kartu yang ditulisi kata bahasa Arab secara acak kemudian disusun di papan tulis sehingga menjadi sebuah kalimat yang sempurna dan benar. Menurut Mirna bahwasannya guru dapat memanfaatkan media utamanya yaitu media papan tulis. Dengan menggunakan media papan susun kalimat, santri merasa senang dan semangat sehingga tujuan pembelajaran bahasa

Arab santri dengan menggunakannya media tersebut tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut merupakan media yang kreatif dan menyenangkan. Peralatan yang sebagai variasi adalah kertas manila yang di potong-potong menjadi persegi panjang, spidol, dabeltip, amplop, dan papan tulis.

Hasil pembelajaran santri dengan menggunakan media papan susun kalimat dalam meningkatkan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah* kelas 1 aliyah Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong Jember

Berdasarkan hasil dari pembelajaran santri kelas 1 aliyah yang berjumlah 28 santri dengan menggunakan media tersebut diketahui bahwasannya terjadi peningkatan pada *insya' muwajjah*-nya. Yang mana media tersebut dapat mengatasi kendala yang dihadapi santri ketika pembelajaran berlangsung, diantaranya: Pertama, santri cepat bosan dalam pembelajaran. Kedua, pembelajaran yang masih bersifat monoton. Ketiga, santri mengalami kesulitan ketika akan menyusun kalimat. Keempat, pembelajaran kurang efektif. Kelima, santri mengeluh ketika akan pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya evaluasi yang dilakukan dari penggunaan media papan susun kalimat dengan cara tes tulis yaitu santri membahasa Arabkan kata berbahasa Indonesia yang teracak kemudian disusun menjadi sebuah kalimat sempurna dan benar dan dilaksanakan secara individu. Dengan adanya evaluasi tersebut dapat memudahkan guru untuk mengetahui peningkatan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah*. Berikut ini data perbandingan penilaian santri sebelum dan sesudah dari hasil pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media papan susun kalimat dalam meningkatkan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah* di kelas 1 aliyah di Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong Jember:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Papan Susun Kalimat

No.	Nama Santri	Peningkatan <i>Al-insya' muwajjah</i>	
		Sebelum	Sesudah
1.	Afifatul Amalia	65	85
2.	Ainul Fitriyah	70	80
3.	Citra Ramadani	75	85
4.	Dewi Maryam	85	100
5.	Distiani Faiqotus S.	85	100
6.	Dwi Fatimatuz Zahro'	80	90
7.	Fiatul Fauziah	85	100
8.	Fiki Kamelia	55	75
9.	Iftitahul Musta'adah	85	100
10.	Jazilatul Khoiroh	85	100
11.	Khoirun Nisa'	75	95
12.	Miftahul Jannah	80	100
13.	Miftahur Rohmah	75	90
14.	Mutiara Kurnia Putri	60	75
15.	Nayla Halwa	65	80
16.	Nur Hurin 'In	85	100

17.	Putri Nurul Aini	80	100
18.	Rahma Azzahra	80	100
19.	Rifatus Sholihah	85	100
20.	Rifqi Nailil Ula	60	75
21.	Riska Maulida	65	80
22.	Ruri Istiqomah	70	85
23.	Sayyidah Sumayyah	65	85
24.	Shobibatur Rohmah	70	80
25.	Siti Fiatul Ulya	75	90
26.	Ulfa Mayucha	65	85
27.	Ulin Nihlah	55	75
28.	Ziyadatul Ilmi	85	100
Jumlah		2065	2510
Rata-rata		73,75	89,64286

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwasannya hasil dari penilaian santri kelas 1 aliyah Madrasah Diniyyah Assunniyyah Kencong Jember santri yang mendapatkan kriteria penilaian sangat baik berjumlah 15 santri dan kriteria penilaian baik berjumlah 13 santri. Santri dengan kriteria penilaian sangat baik mendapatkan nilai 100 diperoleh dengan jumlah 11 santri, nilai 95 diperoleh dengan jumlah 2 santri dan nilai 90 diperoleh dengan jumlah 2 santri dan juga santri dengan kriteria penilaian baik mendapatkan nilai 85 diperoleh dengan jumlah 5 santri, nilai 80 diperoleh dengan jumlah 4 santri dan nilai 75 diperoleh dengan jumlah 4 santri. Dengan adanya kriteria penilaian pada tabel tersebut bertujuan untuk menunjukkan baik tidaknya hasil belajar santri pada *insya' muwajjah*-nya sehingga santri dapat mengetahuinya dan dapat lebih meningkatkan semangat dalam belajar bahasa Arab. Sebagian besar santri kelas 1 aliyah mendapatkan kriteria sangat baik dengan adanya penggunaan media papan susun kalimat dalam meningkatkan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah*-nya sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang telah diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat pada kriteria penilaian berikut:

Tabel 2. Indikator Penilaian Santri

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Santri menguasai kosakata tentang <i>fiil madrasati</i> .	5
2.	Santri menulis kata bahasa Arab dengan benar.	5
3.	Santri menyusun kata bahasa Arab menjadi kalimat yang sempurna dan benar.	5
4.	Santri menjawab pertanyaan berupa latihan dengan baik dan benar.	5

Kriteria Penilaian :

Sangat Baik = 90-100

Baik = 70-89

Kurang = 50-69

Penilaian santri dilihat dari indikator penilaian pada tabel 2 yang mana santri diberi latihan-latihan *insya' muwajjah* tentang *fiilmadrasati* yang berisi 5 soal yang pada setiap soalnya mendapatkan nilai 20 jika benar sesuai dengan 4 indikator penilaian yang masing-masingnya

memiliki skor 5. Jika santri dapat menjawab 5 soal dengan baik dan benar, maka mendapatkan nilai 100.

Pada mencari mean dari keseluruhan hasil belajar santri sebelum dan sesudah penggunaan media papan susun kalimat dengan melalui rumus berikut:

MEAN = jumlah nilai tiap peserta didik

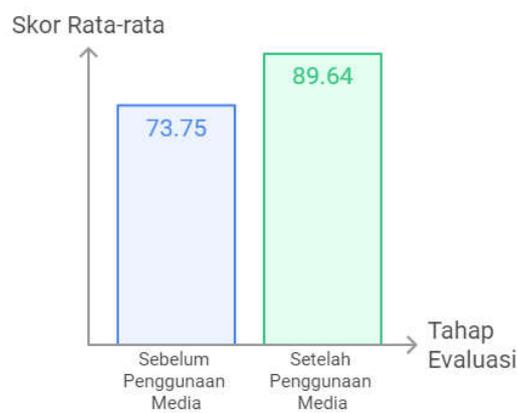
Banyaknya peserta didik

=2026

28

=73,75

Secara lebih jelas perbandingan peningkatan *insya' muwajjah* santri kelas 1 Aliyah dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Perbandingan Peningkatan *Insya' Muwajjah* Santri

Pada grafik gambar 2 terlihat bahwa pemahaman *insya' muwajjah* santri meningkat dari sebelum dan sesudah penggunaan media papan susun kalimat, hal ini terlihat dari batang grafik berwarna merah yang lebih tinggi dibandingkan batang grafik berwarna biru. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam *insya' muwajjah* santri. Tabel 1 merupakan perbandingan hasil dari evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan media papan susun kalimat, kemampuan santri dalam *insya' muwajjah* meningkat seperti yang dilihat dari hasil latihan santri yang diberikan oleh peneliti. Maka, dapat diketahui bahwa pentingnya evaluasi diadakan supaya guru mengetahui sejauh mana santri memahami materi yang telah dipelajari dan dapat merencanakan serta membuahkan hasil yang baik pada pembelajaran selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan pada setiap pembelajaran akan memberikan pelajaran mengenai media yang bagus dan metode pengajaran yang tepat.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan perhatian baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, serta menggerakkan semangat dan inisiatif siswa. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Akasahitia bahwa tanpa media dalam pembelajaran maka materi pembelajaran akan sulit diterima dan difahami oleh siswa, apalagi jika materi pembelajaran yang harus diberikan bersifat kompleks dan rumit, seperti pembelajaran bahasa Arab yang bukan bahasa sehari-hari.³⁵ Bahasa Arab

³⁵ Akasahitia, L. T, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan*, (Bengkalis-Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 23.

merupakan mata pelajaran diniyyah yang dipelajari pada jenjang pendidikan formal maupun informal.

Media pembelajaran bahasa Arab mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian materi selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab, baik pada pendidikan formal maupun non-formal. Penggunaan media dalam pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan santri dalam *al-insya' muwajjah* ini tidaklah sulit di jumpai. Guru dapat menjumpai media tersebut yang ada di kelas dan di sekitar. Seperti yang dikatakan oleh Miftahus Surur bahwa media dalam pembelajaran itu tidak perlu mewah ataupun mahal sekalipun, namun intinya tujuan dari pembelajaran itu bisa tersampaikan ke peserta didik itu melalui media tersebut.³⁶ Dalam hal tersebut, peneliti menggunakan media papan susun kalimat dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah* di madrasah diniyyah Assunniyyah Kencong Jember.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan santri meningkat dalam *insya' muwajjah* yang diperoleh santri yang sesuai dengan harapan peneliti. Dalam meningkatkan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah*, peneliti menggunakan media papan susun kalimat karena media tersebut relevan dengan materi yang akan diterapkan yaitu menyusun kata menjadi kalimat sempurna secara baik dan benar. Kebanyakan santri kelas 1 aliyah dalam pembelajaran bahasa Arab terjadi peningkatan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah* setelah menggunakan media papan susun kalimat. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitiannya Slamet Riyadi yang menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran *insya' muwajjah* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.³⁷ Setelah dilakukannya analisis data yang di peroleh dari penelitian di madrasah diniyyah Assunniyyah bahwa media tersebut menyenangkan dan menarik sehingga santri ketika pembelajaran bahasa Arab semangat dan fokus pada materi yang di sampaikan melalui media papan susun kalimat yang dapat meningkatkan kemampuan santri dalam *insya' muwajjah* sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Temuan ini sesuai dengan penelitiannya Mirna, et al bahwa media papan susun kalimat cocok sebagai media yang inovatif dan efektif.³⁸ Termasuk juga media tersebut memudahkan tersampainya materi pelajaran terhadap santri, sehingga menjadikan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitiannya Dalimunthe dan Dwi yang menyatakan bahwa dengan menggunakannya media dalam proses belajar mengajar menjadikan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan baik.³⁹

Penutup

³⁶ Utami, R., Mustakim, N., Taufiq, A., Rahmi, S., Sanwil, T., Febrianingsih, D., ...& Surur, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, (2021), hlm. 159. https://books.google.co.id/books?id=Q-BEEAAQBAJ&lpg=PA159&ots=sVS-pQP_k6&dq=media%20pembelajaran%20bahasa%20arab%20tidak%20perlu%20mahal&lr&hl=id&pg=PA160#v=onepage&q=media%20pembelajaran%20bahasa%20arab%20tidak%20perlu%20mahal&f=false

³⁷ Fauziah Bachtiar, Muhammad Radhi Al Mardhi, and Muh. Bachtiar Syamsuddin, "Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Sultan Hasanuddin Limbung Gowa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 3 (2023): 173–83. DOI: <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3746>

³⁸ Dwi Wahyuet al., "Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Papan Susun Kalimat Pada Siswa Kelas Dua SD SEMANGAT DALAM LIMA", *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Volume 09 No. 05 Desember (2023):1685-1699. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2130>

³⁹ Nurasyah Dalimunthe and Dara Fitrah Dwi, "Pengembangan Media Papan Susun Kata pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan di Kelas I SDN 067257", *Edu Global : Jurnal Penelitian Pendidikan* 03, no. 1 (2023): 1–13. DOI: <https://doi.org/10.32696/eduglobal.v3i1.2714>

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwasannya santri kelas 1 aliyah di madrasah diniyyah Assunniyyah Kencong Jember mengalami peningkatan pada kemampuan *insyah' muwajjah*-nya melalui media papan susun kalimat. Media papan susun kalimat juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan santri juga mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran bahasa Arab santri dengan menggunakan media papan susun kalimat dalam *insyah' muwajjah* sudah baik dan medianya relevan dengan materi dan menarik. Hal ini dapat diketahui setelah penggunaan media papan susun kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab, santri tambah semangat dan aktif. Hasil dari belajar santri dengan menggunakan media tersebut untuk meningkatkan kemampuan santri dalam *insyah' muwajjah* sudah dianggap baik hal tersebut terbukti dengan keaktifan santri di kelas dan meningkatnya *insyah' muwajjah* santri yang dilihat dari evaluasi santri sebelum digunakannya media papan susun kalimat dengan rata-rata 73,75 hingga sesudahnya dengan rata-rata 89,64.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan yang berbahagia peneliti menghaturkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk seluruh pihak yang telah membantu terselesainya penulisan penelitian ini, terutama untuk kedua orang tua saya, dosen pembimbing bapak Imam Wahyudi dan seluruh dosen serta civitas akademik Universitas Al-Falah As-Sunniyyah Kencong. Peneliti juga berterima kasih kepada seluruh keluarga serta guru dan juga santri madrasah diniyyah Assunniyyah Kencong Jember yang telah membantu terlaksanakannya penelitian ini dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Ainun, Ni'ma Asna. "Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)." Tifani 2, no. 1 (2022): 55–60. <http://tifani.org/index.php/tifani/article/view/19>
- Akasahtia, L. T. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan*. Bengkalis-Riau: CV. DOTPLUS Publisher. 2021.
- Aman, Moh. "Bahasa Arab dan Bahasa Al-Qur'an." Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy 3, no. 1 (2021):2656-8756. DOI: <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4256>
- Annisa, Annisa., et al. "Penggunaan Metode Insyah' Muwajjah Sebagai Proses Pembelajaran Kitabah." Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 2, no. 2 (2024): 180–89. DOI: <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i2.928>
- Annisa, Maryam Nur., et al. "Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik)." `A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab 12, no. 2 (2023): 468. DOI: <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.2.468-484.2023>
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2 (2023): 1–9. DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

- Arifin, Samsul., Afriza Afriz, and Tuti Andriani. "Manajemen Sarana dan Prasarana Perspektif *Al-Qur'an dan Hadist*." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2023): 398–406. DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1441>
- Bachtiar, Fauziah., Muhammad Radhi Al Mardhi, and Muh. Bachtiar Syamsuddin. "Pembelajaran *Bahasa Arab di Pesantren Sultan Hasanuddin Limbung Gowa*." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 3 (2023): 173–83. DOI: <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3746>
- Dalimunthe, Nurasyah., and Dara Fitrah Dwi. "Pengembangan Media Papan Susun Kata pada Tema 5 Subtema 1 *Membaca Menulis Permulaan di Kelas I SDN 067257*". *Edu Global: Jurnal Penelitian Pendidikan* 03, no. 1 (2023): 1–13. DOI: <https://doi.org/10.32696/eduglobal.v3i1.2714>
- Furoidah, Asni. "Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran dan Pembelajaran *Bahasa Arab*." *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (2020): 63–77. DOI: <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Haris, Abdul. "Panggilan *Quran Kepada Umat Manusia*." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (2018): 15. DOI: <https://doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4985>
- Hasanah, M., Bin Zaid, A. H., Yasin, A., Barokah, L., & Safii, A. M. *Insya' Textbook Design to Improve Writing Skills for Class IV Regular & III Intensive TMI Al-Amien Prenduan Students*. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 4, 2 (2024): 757–771. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiquatyr.v4i2.5036>
- Hidayat, Habibi Iqbal., and Sudarmadi Putra. "Meningkatkan Kemampuan Menulis *Bahasa Arab Dengan Metode Insya' Muwajah: Studi Pada Santri Kelas IX*." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (2023): 755–74. DOI: <https://doi.org/10.14421/nipi.2023.v3i3-20>
- Hudri, Mawaddah., Asep Sopian, and Nunung Nursyamsiyah. "Implementasi Model *Lagu Dalam Peningkatan Pemahaman Materi Bahasa Arab*." *Al-Waraqoh* 2, no. 2 (2021): 14–36. DOI: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwaraqah/article/view/2561>
- Jehian, Kaynan Haffat., Achmad Tito Rusady, and Anisatu Thoyyibah. "The Influence of *Arabic Teacher Professional Competence in the Use of Electronic Learning-Based Learning Media*," *Al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 1 (2023): 1–15. DOI: <https://doi.org/10.14421/almahara.2023.091-01>
- Khoiri, Khabibul. "Implementasi *Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab Maharab Kitabah*." *Religious Journal of Islamic Education*. Vol 3 no. 2 (2022): 1–7. DOI: <https://doi.org/10.47902/religijs.v5i1.625>
- Kurniawan, Agung Rimba., et al. "Problematika *Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar*," *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 31–37. DOI: <https://doi.org/10.26740/eds.v3n2.p31-37>
- Lase, Fatiani. "Penggunaan *Gambar Ber-Seri Dalam Pembelajaran Insya' Muwajah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*" 17, no. 2 (2023): 2716–3083. DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i48.185>

- Marzuki, Mammad., et al. “*Penggunaan Instrumen Evaluasi Tes dan Non Tes di SMA Al-Islam Surakarta*,” PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum 2, no. 1 (2024): 52–57. DOI: <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i1.1046>
- Munawarah, Munawarah., and Zulkiflih Zulkiflih. “*Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharab Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab*.” Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 2 (2021): 22. DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Musthofa, Aufa Alfian., et al. “*Efektivitas Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KoKaMi) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Muthola’ab*”. Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language, 4, 2 (2024): 517–533. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i2.4671>
- Nuraini, Nuraini., Imam Asrori, and Mamluatul Hasanah. “*Material Development for Arabic Writing Skills Based on International Standards l Tathwir Al-Mawad Al-Dirasiyyah Li Maharab Al-Kitabah Fi Dhau’i Al-Ma’ajir Al-‘Alamiyyah*.” Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 14, no. 2 (2022): 290–307. DOI: <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i2.13901>
- Prananingrum, Afiffah Vinda Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah. “*Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab*.” Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) 3, no. 1 (2020): 303–19. DOI: <https://journal.stainsyky.ac.id/index.php/ihitimam/article/viewFile/220/162>
- Rohmah, N., Izzah, N., & Ariliana. *Application of the Canva Application Media in Arabic Language Learning | Penerapan Media Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching, 2, 2 (2024): 53–62. <https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/287>
- Ulfita, Reni. “*Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Media Visual (Kartu Permainan) Menggunakan Teknik Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Siswa Kelas VIII MTs Al-Kariim Sari Galuh Kampar*”. J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah 3, no. 5 (2024): 4532–40. DOI: <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.4561>
- Utami, R., Mustakim, N., Taufiq, A., Rahmi, S., Sanwil, T., Febrianingsih, D., ...&Surur, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021. https://books.google.co.id/books?id=Q-BEEAAAQBAJ&lpg=PA159&ots=sVS-pQP_k6&dq=media%20pembelajaran%20bahasa%20arab%20tidak%20perlu%20mahal&lr&hl=id&pg=PA160#v=onepage&q=media%20pembelajaran%20bahasa%20arab%20tidak%20perlu%20mahal&f=false
- Wahyu, Dwi., et al. “*Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Papan Susun Kalimat pada Siswa Kelas Dua SD SEMANGAT DALAM LIMA*”, Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 09, No. 5 (2023): 1685-1699. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2130>
- Waruwu, Marinu. “*Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*.” Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 5, no. 2 (2024): 198–211. DOI: <https://doi.oruhg/10.59698/afeksi.v5i2.236>

Winarni, E. W. *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ&lpq=PA152&ots=XSi0ez-ZM&dq=buku%20penelitian&lr&hl=id&pg=PA152#v=onepage&q=buku%20penelitian&f=false>

Wulandari, Amelia Putri., et al. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. DOI: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Zabrina, N., Suparmanto, S., Lestari, C., Umaeda, H., & Nada, N. Q. *Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar pada Mahasiswa PBA UIN Mataram*. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 2 (2023): 88–100. DOI: <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.961>

Zarkasyi, Ahmad Hidayatullah., Gita Hanina, and Siti Anne Barkah Nur Fauziah, “*Teaching Aids Development for Arabic Lessons to Enhance Student's Reading Skills*.” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 9, no. 1 (2022): 124–36. DOI: <https://doi.org/10.15408/a.v9i1.25496>